

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*,
PROFITABILITAS, KEBIJAKAN DIVIDEN DAN STRUKTUR
MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SEKTOR
*CONSUMER NON-CYCLICALS***

Skripsi



Oleh:

Nathasa Kharismanisa

NIM 19210015

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA
2023**

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*,
PROFITABILITAS, KEBIJAKAN DIVIDEN DAN STRUKTUR
MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SEKTOR
*CONSUMER NON-CYCLICALS***

Skripsi



Oleh:

Nathasa Kharismanisa

NIM 19210015

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA
2023**

HALAMAN PENGESAHAN BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nathasa Kharismanisa
NIM : 19210015
Program Studi : S1 Akuntansi
Judul : Pengaruh *Good Corporate Governance*, Profitabilitas,
Kebijakan Dividen dan Struktur Modal Terhadap Nilai
Perusahaan Sektor *Consumer Non-Cyclicals*

Disetujui dan disahkan:

Hari : Senin

Tanggal : 17 April 2023

Pembimbing,



ISMUNAWAN S.E., M.Si

NIDN. 0621027402

Mengetahui,

Kepala Program Studi S1 Akuntansi



ASTUNING SAHARSINI, S.E., M.Acc

NIDN. 0606129102

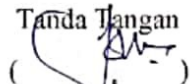
PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Nathasa Kharismanisa
NIM : 19210015
Program Studi : S1 Akuntansi
Judul : Pengaruh *Good Corporate Governance*, Profitabilitas,
Kebijakan Dividen Dan Struktur Modal Terhadap Nilai
Perusahaan Sektor *Consumer Non-Cyclicals*

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di hadapan tim penguji Skripsi Sekolah
Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta dan diterima untuk memenuhi Gelar Sarjana
Akuntansi,

Pada Hari : Jumat
Tanggal : 9 Juni 2023

Tim Penguji
Ketua : Ismunawan, S.E., M.Si
Anggota : Arif Farida, S.E., M.A

Tanda Tangan
()
()

Mengetahui,
Kepala Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

(Dr. Budi Istiyanto, S.E., M.M., M.H.)

Pernyataan Keaslian Skripsi

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul:

PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, PROFITABILITAS, KEBIJAKAN DIVIDEN DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SEKTOR *CONSUMER NON-CYCLICALS*

Tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Apabila di kemudian hari saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh perguruan tinggi batal saya terima.

Surakarta, 17 April 2023

Yang memberi Pernyataan



Nathasa Kharismanisa

Motto dan Persembahan

MOTTO:

“karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

(Q.S. Al-Insyirah :5-6)

“barang siapa yang bersungguh-sungguh, maka sesungguhnya kesungguhan itu untuk dirinya sendiri”

(Q.S. Al-Ankabut:6)

“Barang siapa keluar untuk mencari sebuah ilmu, maka ia akan berada di jalan Allah hingga ia kembali”

(HR Tirmidzi)

“Done is better than perfect”

(Kim Namjoon)

“Continue to learn new things”

(Jeon Jungkook)

PERSEMBAHAN:

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT, skripsi ini saya persembahkan kepada:

- Kedua orang tua yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan serta kakak dan keponakan saya yang saya sayangi
- Dosen pembimbing skripsi Bapak Ismunawan, S.E.,M.Si
- Teman-teman prodi akuntansi Angkatan 2019

Kata Pengantar

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Good Corporate Governance*, Profitabilitas, Kebijakan Dividen Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Sektor *Consumer Non-Cyclicals*”. Penulisan skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Strata 1 Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti menyadari tanpa adanya bimbingan, dukungan, serta doa dari berbagai pihak, skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Budi Istiyanto, S.E., M.M., M.H. selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.
2. Ibu Astuning Saharsini, S.E., M.Acc. selaku Kepala Progran Studi S1 Akuntansi.
3. Bapak Ismunawan, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktunya serta membimbing dan memberikan arahan, nasihat, semangat, dengan sabar dan bijaksana hingga penelitian ini selesai.
4. Ibu Era Trianita Saputra, S.E., MSi., M.B.A selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan selama masa perkuliahan.
5. Bapak ibu dosen jurusan Akuntansi Sekolah tinggi ilmu Ekonomi Surakarta yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat selama perkuliahan.
6. Kedua orang tua dan keluarga besar yang telah memberikan dukungan, semangat, dan doa selama penyusunan skripsi ini.
7. Sahabat-sahabat saya Agustin, nana, anita, indi, dan okta
8. Teman-teman se-angkatan prodi akuntansi 2019.
9. Teman-teman lain yang telah memberikan dukungan dan semangat selama proses penyusunan skripsi.

10. Semua pihak yang telah membantu peneliti menyelesaikan skripsi yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Untuk itu, peneliti menerima kritik dan saran yang bersifat membangun, Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan.

Surakarta, 17 April 2023

Peneliti



Nathasa Kharismanisa

Daftar Isi

HALAMAN PENGESAHAN BIMBINGAN SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
Pernyataan Keaslian Skripsi.....	iv
Motto dan Persembahan	v
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi.....	viii
Daftar Tabel	x
Daftar Gambar.....	xi
Daftar Lampiran	xii
Abstrak	xiii
Abstract	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
A. Kajian Pustaka.....	11
B. Penelitian Terdahulu	21
C. Kerangka Pikir	28
D. Hipotesis.....	29
BAB III METODE PENELITIAN.....	34
A. Objek Penelitian	34

B. Jenis dan Sumber Data	34
C. Populasi dan Sampel	35
D. Teknik Pengumpulan Data.....	36
E. Definisi Operasional.....	37
F. Teknik Analisis Data.....	40
1) Statistic Deskriptif.....	40
2) Uji Asumsi Klasik	40
3) Analisis Regresi Linier Berganda.....	42
4) Uji Hipotesis.....	43
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Deskripsi Objek Penelitian.....	45
B. Deskripsi Responden.....	45
C. Hasil Analisis Data.....	46
D. Pembahasan.....	61
BAB V Penutup	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran.....	70
Daftar Pustaka	71
Lampiran	77

Daftar Tabel

Tabel 1. Penelitian Terdahulu	21
Tabel 2. Hasil Penentuan Sampel.....	36
Tabel 3. Definisi Operasional	38
Tabel 4 Hasil Analisis Statistk Deskriptif.....	46
Tabel 5 Hasil Uji Normalitas	50
Tabel 6 Hasil Uji Multikolinearitas	51
Tabel 7 Hasil Uji Heteroskedastisitas	52
Tabel 8 Hasil Uji Autokorelasi	53
Tabel 9 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda.....	54
Tabel 10 Hasil Uji T.....	57
Tabel 11 Hasil Uji F.....	60
Tabel 12 Hasil Uji Koefisien Determinasi	61
Tabel 13 Perusahaan Sampel	77
Tabel 14 Kepemilikan Manajerial.....	78
Tabel 15 Komisaris Independen.....	81
Tabel 16 Komite Audit.....	83
Tabel 17 Kualitas Audit	85
Tabel 18 Profitabilitas	87
Tabel 19 Kebijakan Dividen	90
Tabel 20 Struktur Modal	92
Tabel 21 Nilai Perusahaan	95
Tabel 22 Tabel Tabulasi Data	97

Daftar Gambar

Gambar 1 historical performance idxnoneyc	3
Gambar 2 Harga Saham Unilever	4
Gambar 3 Kerangka Pikir.....	28

Daftar Lampiran

Lampiran 1 Sampel Perusahaan	77
Lampiran 2 Hasil Perhitungan Kepemilikan Manajerial	78
Lampiran 3 Hasil Perhitungan Dewan Komisaris Independen	81
Lampiran 4 Jumlah Anggota Komite Audit.....	83
Lampiran 5 Data Kualitas Audit	85
Lampiran 6 Hasil Perhitungan Profitabilitas.....	87
Lampiran 7 Hasil Perhitungan Dividend Payout Ratio.....	90
Lampiran 8 Hasil Perhitungan Debt to Equity Ratio	92
Lampiran 9 Hasil Perhitungan nilai Perusahaan	95
Lampiran 10 Tabulasi Data	97
Lampiran 11 Uji Statistik Deskriptif.....	99
Lampiran 12 Uji Normalitas	99
Lampiran 13 Uji Multikolinieritas	100
Lampiran 14 Uji Heteroskedastisitas	101
Lampiran 15 Uji Autokorelasi	101
Lampiran 16 Analisis Regresi Linier Berganda.....	102
Lampiran 17 Uji T.....	103
Lampiran 18 Uji F	103
Lampiran 19 Uji Koefisien Determinasi	104

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, PROFITABILITAS,
KEBIJAKAN DIVIDEN DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN SEKTOR *CONSUMER NON-CYCLICALS***

Abstrak

Nathasa Kharismanisa
19210015

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kepemilikan Manajerial, komisaris independen, komite audit, kualitas audit, profitabilitas, kebijakan dividen, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan yang diukur menggunakan *Price to Book Value* (PBV). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor *consumer non-Cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021 sebanyak 117 perusahaan. Penentuan sampel menggunakan metode *purposive sampling* sehingga diperoleh sampel 18 perusahaan yang memenuhi kriteria. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dengan menggunakan data laporan keuangan perusahaan. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS 26. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komisaris independen, profitabilitas dan struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan kepemilikan manajerial, komite audit, kualitas audit, dan kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: Kepemilikan Manajerial, Komisaris Independen, Komite Audit, Kualitas Audit, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Struktur Modal, Nilai Perusahaan.

***THE EFFECT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE, PROFITABILITY,
DIVIDEND POLICY AND CAPITAL STRUCTURE ON FIRM VALUE IN
THE CONSUMER NON-CYCLICALS SECTOR***

Abstract

Nathasa Kharismanisa
19210015

This study aims to determine the effect of managerial ownership, independent commissioners, audit committees, audit quality, profitability, dividend policy, and capital structure on firm value as measured using Price to Book Value (PBV). The population in this study is consumer non-Cyclicals sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2021 period. Determination of the sample using the purposive sampling method in order to obtain a sample of 18 companies that meet the criteria. The type of data used in this study is secondary data using company financial report data. The analysis technique used is multiple linear regression analysis using the SPSS 26 program. The results of this study indicate that independent commissioners, profitability and capital structure have an effect on firm value, while managerial ownership, audit committee, audit quality, and dividend policy have no effect on firm value.

Keywords: managerial ownership, independent commissioners, audit committees, audit quality, profitability, dividend policy, capital structure, firm value.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendirian perusahaan memiliki tujuan yang bermacam-macam. Umumnya perusahaan memiliki tujuan jangka pendek dan jangka Panjang. Tujuan jangka pendek perusahaan adalah untuk memperoleh laba yang maksimal, sedangkan tujuan jangka panjang perusahaan adalah untuk memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham dengan cara memaksimalkan nilai perusahaan. Bagi perusahaan *go public* memaksimalkan nilai perusahaan sama dengan memaksimalkan harga pasar saham (Sudana, 2015).

Persaingan dalam dunia bisnis yang kompetitif membuat perusahaan terus berlomba-lomba dalam meningkatkan kinerja perusahaan untuk memaksimalkan nilai perusahaan agar perusahaan tersebut mudah mendapat dana dari investor. Nilai perusahaan menjadi sangat penting karena dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Nilai perusahaan yang terus bertumbuh akan menambah minat investor untuk terus berinvestasi pada perusahaan dan akan membuat investor percaya pada kinerja perusahaan saat ini dan juga percaya pada prospek perusahaan dimasa depan.

Chusnitah & Retnani (2017) menjelaskan bahwa nilai perusahaan dapat tercermin dari harga pasar sahamnya. Tinggi rendahnya harga saham

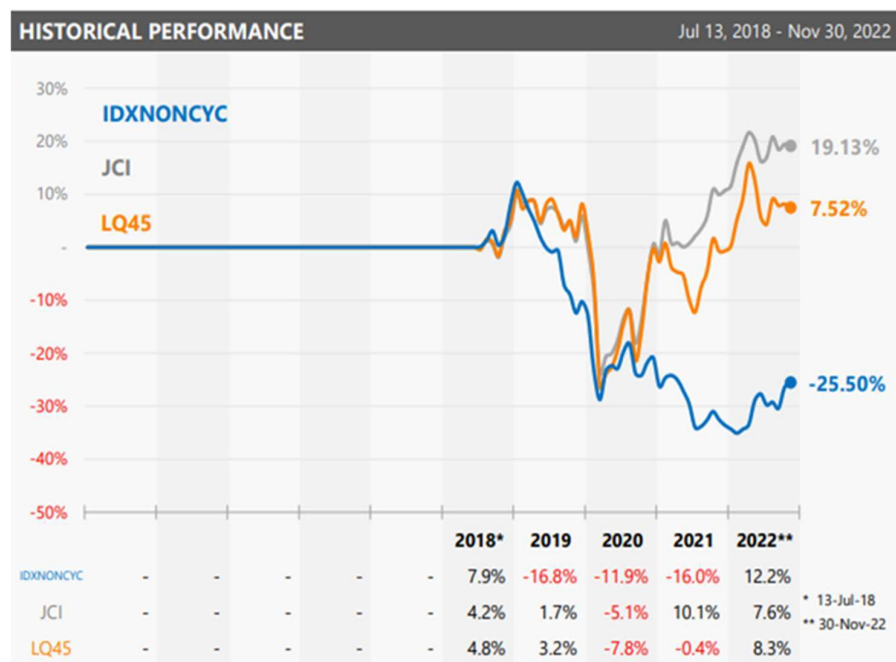
dapat mempengaruhi penilaian investor terhadap perusahaan. Semakin tinggi harga dari saham suatu perusahaan maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut dan menunjukkan bahwa perusahaan mengalami peningkatan kinerja. Perusahaan dengan nilai yang tinggi banyak diminati oleh investor karena dianggap mampu mensejahterakan para pemegang saham/investor melalui pengembalian investasi yang tinggi.

kontan.co.id (2021) menjelaskan bahwa saham-saham dalam sektor barang konsumen primer (*consumer non-cyclicals*) berkinerja lemah. Hal ini dapat dilihat dari data Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mencatat saham sektor konsumen primer melemah 7,43% secara *year to date*. Kepala Riset NH Korindo Sekuritas Anggaraksa Arismunandar mengamati bahwa sektor barang konsumen primer yang didominasi oleh saham-saham *bigcaps* / berkapitalisasi pasar besar cenderung tertekan sejak awal tahun.

Beberapa saham *bigcaps* yang tercatat dalam sektor ini yaitu saham PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) menurun 30,95% ytd dan saham PT HM Sampoerna Tbk (HMSP) menurun 23,26% ytd. Penguatan saham-saham *bigcaps* sebenarnya terjadi dalam beberapa waktu terakhir. Akan tetapi, hal tersebut belum dapat mengangkat kinerja sektor barang konsumen primer dari zona merah. Penguatan saham tersebut tidak terlepas dari rotasi pergerakan saham di bursa yang cenderung melirik saham-saham besar menjelang akhir tahun. Di lain sisi, sektor barang *consumer non-cyclicals* banyak dihuni oleh saham yang memiliki karakter defensive atau tidak terlalu banyak sentimen yang mempengaruhi pergerakan saham. Daya

beli masyarakat yang kurang kuat jika dilihat dari data inflasi terakhir menjadi sentimen penekan terhadap saham-saham dalam sektor ini, misalnya UNVR, ICBP, INDF, MYOR

Berdasarkan data Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatat bahwa sektor barang konsumen primer pada tahun 2019-2021 berkinerja lemah. Pada tahun 2019 melemah sebesar 16,8%, tahun 2020 melemah 11,9%, tahun 2021 melemah sebesar 16,0%. Data tersebut dapat dilihat pada grafik dibawah ini:



Gambar 1 historical performance idxnoncyc

Sumber :www.idx.co.id

Salah satu contoh saham yang kemungkinan menjadi pemberat kinerja indeks sektor barang konsumen primer yaitu saham PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR). Berdasarkan IDX Channel (2022) selama 3 tahun

terakhir, harga saham UNVR sudah anjlok 51,24%. Data tersebut data dilihat dari grafik dibawah ini :



Gambar 2 Harga Saham Unilever

Sumber : Investing.com(per 16 Juni 2022) yang dimuat pada artikel IDX Channel

Semenjak menembus level tertinggi di Rp 11.800 per saham pada 29 Desember 2017, harga saham UNVR cenderung menurun hingga “terjun bebas” 59,32% ke Rp 4.800 per saham pada penutupan Kamis 16 Juni 2022.

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi Nilai Perusahaan yaitu *Good Corporate Governance*, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, dan Struktur Modal. *Good Corporate Governance* atau Tata Kelola Perusahaan merupakan salah satu variabel yang dipertimbangkan dalam menentukan nilai perusahaan. *Good Corporate Governance* dapat berpengaruh dalam meningkatkan nilai perusahaan karena semakin baik GCG, maka akan menjadikan perusahaan tersebut lebih efisien sehingga akan meningkatkan profit dan juga nilai perusahaan. GCG dalam penelitian ini diproksikan dengan Kepemilikan Manajerial, Komisaris Independen, Komite Audit, dan Kualitas Audit.

Kepemilikan Manajerial dapat dihitung dengan membandingkan prosentase saham yang dimiliki oleh pihak manajemen terhadap keseluruhan saham perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Suhartono *et al.*, (2022), Lembayung *et al.*, (2022), dan Kusumawati & Setiawan, (2019) menyatakan bahwa Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap Nilai perusahaan sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Putri & Putri, (2022), Nugroho & Budiman, (2022) dan Tambalean *et al.*, (2018) menyatakan kepemilikan manajerial tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Dewan Komisaris Independen, Tujuan utama adanya dewan komisaris independen adalah untuk mendorong penerapan prinsip tata kelola perusahaan dengan memungkinkan dewan independen untuk melakukan tugas pengawasan dan secara efektif memberikan nasihat kepada dewan direksi sehingga dapat menambah nilai dari perusahaan. Penelitian yang dilakukan Hidayat *et al.*, (2021) dan Marthania & Setiany, (2022) menunjukkan hasil bahwa komisaris independen berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian Fauzi & Isroah, (2019) dan Rosita & Wibowo, (2021) menunjukkan hasil komisaris independen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Komite audit dibentuk oleh dewan komisaris dengan tujuan utamanya untuk membantu dewan komisaris menjalankan fungsi pengawasan terhadap operasional perusahaan. Kehadiran komite audit dirancang untuk meningkatkan cara pengelolaan perusahaan, terutama cara pengawasan

pengelolaan perusahaan. Yusmaniarti *et al.*, (2019) dan Majid *et al.*, (2020) membuktikan dalam penelitiannya bahwa komite audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian Candradewi, (2019) dan Falikhatun *et al.*, (2020) menunjukkan hasil yang berbeda bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kualitas audit ditentukan oleh independensi dan kompetensi auditor yang akan berdampak pada proses audit yang baik. Kualitas audit sering kali diukur dengan menggunakan ukuran KAP. KAP yang besar yang dipertimbangkan secara umum atas jaminan kualitas audit dan pengalamannya dikenal sebagai KAP *big four*. Penelitian yang dilakukan oleh Wijaya, (2020) dan Atika *et al.*, (2022) menunjukkan hasil bahwa kualitas audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Rianti *et al.*, (2021) dan Sunarni & Trisnawati, (2021) menunjukkan hasil bahwa kualitas audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Faktor selanjutnya adalah Profitabilitas. Salah satu rasio yang dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas yaitu ROA (*Return On Asset*). Rasio ini mencerminkan tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau profit. Semakin tinggi nilai profitabilitas maka dapat menarik minat investor untuk berinvestasi dalam perusahaan sehingga dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Husna & Satria, (2019), Markonah *et al.*, (2020), dan Tantawi & Jonnardi, (2020) menunjukkan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh

terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian yang dilakukan Putranto et al., (2022), Putri & Wahyuningsih, (2021) dan Sondakh, (2019) menunjukkan hasil yang berbeda bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu kebijakan dividen. Kebijakan Dividen dapat diukur menggunakan *dividend Payout Ratio* (DPR). DPR mencerminkan tingkat presentase laba perusahaan yang dapat diberikan kepada pemegang saham sebagai dividen kas. Semakin tinggi dividen yang diberikan maka akan meningkatkan kesejahteraan pemegang saham sehingga nilai perusahaan akan meningkat. Penelitian yang dilakukan Margono & Gantino, (2021) dan Agung *et al.*, (2021) menunjukkan hasil bahwa kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian Kusumawati *et al.*, (2021) dan Pradana, (2021) menunjukkan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Faktor terakhir yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan dalam penelitian ini adalah struktur modal. Struktur modal menunjukkan perbandingan antara total hutang terhadap modal sendiri yang dapat diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). Struktur saham yang optimal dapat menyebabkan harga saham naik sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Broto Seno & Thamrin, (2020) dan Saragih *et al.*, (2019) membuktikan dalam penelitiannya bahwa struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan Irawan & Kusuma, (2019) dan Sinaga

et al., (2021) membuktikan hasil yang berbeda bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan fenomena yang telah diuraikan diatas peneliti ingin mengetahui perkembangan nilai perusahaan dan ingin meneliti lebih lanjut tentang nilai perusahaan melalui variabel GCG, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, dan Struktur modal karena masih terdapat hasil penelitian terdahulu yang tidak konsisten.

Penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul :
“Pengaruh *Good Corporate Governance*, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan Sektor *Consumer Non-Cycliclas*.”

B. Rumusan Masalah

1. Apakah Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan sektor *consumer non-cyclicals*?
2. Apakah Komisaris Independen berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan sektor *consumer non-cyclicals*?
3. Apakah Komite Audit berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan sektor *consumer non-cyclicals*?
4. Apakah Kualitas Audit berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan sektor *consumer non-cyclicals*?
5. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan sektor *consumer non-cyclicals*?

6. Apakah Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan sektor *consumer non-cyclicals*?
7. Apakah Struktur Modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan sektor *consumer non-cyclicals*?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan sektor *consumer non-cyclicals*
2. Untuk mengetahui apakah Komisaris Independen berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan sektor *consumer non-cyclicals*
3. Untuk mengetahui apakah Komite Audit berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan sektor *consumer non-cyclicals*
4. Untuk mengetahui apakah Kualitas Audit berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan sektor *consumer non-cyclicals*
5. Untuk mengetahui apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan sektor *consumer non-cyclicals*
6. Untuk mengetahui apakah Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan sektor *consumer non-cyclicals*
7. Untuk mengetahui apakah Struktur Modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan sektor *consumer non-cyclicals*

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya di masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti, khususnya tentang pengaruh *good corporate governance*, profitabilitas, struktur modal, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

1. Agency Teori (Teori Keagenan)

Menurut Jensen & Meckling (1976) teori keagenan merupakan teori ketidaksamaan kepentingan antara principal (pemegang saham) dan agen (manajer). Berdasarkan teori ini, hubungan antara pemilik dan manajer sulit tercipta karena adanya kepentingan yang saling terlawanan/bertentangan.

Adanya kepentingan yang saling berlawanan antara agen dan principal membuat terjadinya konflik kepentingan karena kemungkinan agen bertindak tidak sesuai dengan kepentingan principal, sehingga memicu adanya biaya keagenan / agency cost (Dahlia, 2018). Konflik kepentingan antara manajer dan pemegang saham dapat diminimalkan dengan mekanisme pengawasan melalui tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance*. Jika kepentingan mereka sudah selaras maka biaya keagenan akan berkurang (Widiatmoko, 2020)

Hubungan teori ini dengan variabel tata kelola perusahaan adalah dengan menerapkan tata kelola yang baik dinilai mampu mengawasi dan mengendalikan agen agar tidak melakukan perilaku moral hazard dan melakukan pengungkapan informasi perusahaan sehingga dapat

menurunkan asimetri informasi. Penurunan asimetri informasi akan meningkatkan nilai perusahaan (Ainy & Barokah, 2019)

2. Signaling Teori

Teori sinyal merupakan teori dimana tindakan yang diambil oleh manajemen perusahaan memberikan petunjuk kepada investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. sinyal ini berupa informasi tentang apa yang telah dilakukan manajemen untuk mewujudkan keinginan dari pemilik. Informasi yang dikeluarkan perusahaan penting karena mempengaruhi keputusan investasi pihak pihak di luar perusahaan (Nur, 2021).

Teori sinyal mengemukakan bagaimana perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan yang dapat digunakan untuk mewujudkan keinginan investor. Sinyal yang dikemukakan dapat berupa informasi yang menyatakan bahwa perusahaan tersebut lebih baik dari pada perusahaan lain. Informasi yang diterima akan diterjemahkan oleh investor sebagai sinyal baik (*good news*) atau sinyal yang jelek (*bad news*).

Hubungan teori ini dengan variabel profitabilitas, kebijakan dividen, dan struktur modal adalah perubahan profitabilitas, kebijakan dividen, dan struktur modal akan memberikan sinyal kepada investor sehingga akan mempengaruhi keputusan investor untuk berinvestasi pada perusahaan sehingga akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

3. Good Corporate Governance

Menurut *Forum for Corporate Governance Indonesia* (2002) pengertian *Good Corporate Governance* adalah seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, pengelola perusahaan, pihak kreditur, pemerintah, karyawan, serta para pemegang kepentingan internal dan eksternal lainnya yang berkaitan dengan hak-hak dan kewajiban mereka atau dengan kata lain suatu sistem yang mengendalikan perusahaan. *Good Corporate Governance* bertujuan untuk menciptakan nilai tambah bagi semua pihak yang berkepentingan.

Menurut *The Indonesian Institute for Corporate Governance* (2014) definisi *Good Corporate Governance* adalah struktur, sistem, dan proses yang digunakan organ perusahaan sebagai upaya yang memberikan nilai tambah perusahaan secara berkelanjutan dalam jangka panjang..

Good Corporate Governance dalam penelitian ini diproksikan dengan :

a. Kepemilikan Manajerial

Menurut Effendi (2016), kepemilikan manajerial merupakan jumlah saham yang dimiliki oleh pihak manajemen perusahaan yang terlibat aktif dalam pengambilan keputusan perusahaan. Menurut Suhartono et al., (2022) kepemilikan manajerial yaitu suatu bentuk kepemilikan atas saham suatu perusahaan oleh pengelola seperti karyawan, komisaris, ataupun direksi yang memiliki syarat tertentu

untuk mendapatkan saham. Adanya kepemilikan ini akan meminimalisir permasalahan agensi antara pemilik saham dengan manajer yang diwujudkan dengan menyamakan kepentingan berbagai pihak. Peran kepemilikan manajerial yaitu untuk menyeimbangkan kepentingan para pemilik saham dan manajemen perusahaan.

Menurut Lauw & Rahadian (2022) dengan adanya kepemilikan saham dari pihak manajemen akan lebih berhati-hati dalam bertindak dan menentukan pilihan keputusan dikarenakan mereka akan ikut menanggung konsekuensi atas keputusan yang diambil. Pihak manjerial akan termotifasi untuk meningkatkan kinerja dalam melaksanakan tugasnya sehingga nilai perusahaan akan mengalami peningkatan.

b. Komisaris Independen

Menurut Komite Nasional Kebijakan Governance (2006) Komisaris Independen adalah anggota komisaris yang tidak terafiliasi dengan manajemen, anggota dewan lainnya dan pemegang saham pengendali serta bebas dari hubungan bisnis dan hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak secara independen.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 Komisaris Independen adalah anggota dewan komisaris yang berasal dari luar emiten atau luar perusahaan publik

dan memenuhi persyaratan sebagai komisaris independen. Jumlah Komisaris Independen wajib paling sedikit 30% dari jumlah seluruh anggota dewan komisaris

Menurut Andriyawan & Zulvia (2021) yang dapat dijadikan Komisaris Independen adalah dewan komisaris yang berasal dari luar perusahaan. Komisaris Independen menjadi pihak ketiga yang menangani Ketika terdapat perselisihan antara manajer dan memonitoring keputusan yang dikeluarkan manajemen serta memberikan masukan kepada pihak manajemen. Adanya keberadaan komisaris independen yang memonitoring perusahaan dapat membuat nilai perusahaan meningkat.

c. Komite Audit

Menurut peraturan OJK Nomor 55/POJK.04/2015 menjelaskan bahwa komite audit adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada dewan komisaris dalam melaksanakan tugas dan fungsinya. Komite Audit paling sedikit terdiri dari 3 orang anggota yang berasal dari komisaris independen dan pihak luar emiten/ perusahaan.

Tugas pokok komite audit menurut Ikatan Komite Audit Indonesia adalah membantu dewan komisaris dalam melakukan fungsi pengawasan, mencakup review terhadap sistem pengendalian internal perusahaan, kualitas laporan keuangan, dan efektifitas fungsi internal audit. Tugas dari komite audit juga erat kaitannya

dengan penelaahan terhadap risiko yang dihadapi perusahaan dan juga kepatuhan terhadap regulasi.

Menurut Amrizal & Rohmah (2017) Komite Audit bertugas membantu dewan komisaris untuk memastikan bahwa laporan keuangan disajikan secara wajar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum dan struktur pengendalian internal perusahaan dilaksanakan dengan baik.

d. Kualitas Audit

Menurut DeAngelo (1981) kualitas audit merupakan probabilitas dimana seorang auditor mampu menemukan dan melaporkan tentang adanya suatu pelanggaran dalam sistem akuntansi kliennya. Kualitas audit juga dapat diartikan sebagai bagus atau tidaknya suatu pemeriksaan yang dilakukan oleh seorang auditor. Berdasarkan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) (2011) pelaksanaan audit yang dilakukan oleh auditor dikatakan berkualitas jika memenuhi ketentuan/standar pengauditan. Fungsi utama audit yaitu untuk mengurangi asimetri informasi antara manajemen dan para pemegang saham dengan menggunakan pihak luar untuk memberi pengesahan terhadap laporan keuangan (Nuryono *et al.*, 2019)

Menurut Kurnianingrum & Sitawati (2020) Kualitas audit diukur dengan mengklasifikasikan audit yang dilakukan oleh KAP *Big Four* dan KAP *Non-Big Four*, perusahaan yang diaudit oleh

KAP *Big Four* maka diberi nilai 1 sedangkan untuk perusahaan yang diaudit oleh KAP *Non-Big Four* diberi nilai 1. Kategori KAP *Big Four* diindonesia yaitu

- 1) KAP Price Waterhouse Coopers, yang bekerja sama dengan KAP Drs. Hadi Ausanto dan Rekan KAP Haryanto Sahari
- 2) KAP KMKKG (Klynveld Peat Marwick Goerdeler) yang bekerjasama dengan KAP Sidarharta dan Wijaya.
- 3) KAP Ernest and Young yang bekerja sama dengan KAP Drs. Sarwoko dan Sanjoy, Prasetyo Purwantono
- 4) KAP Deloitte Touche Thomatsu, yang bekerja sama dengan KAP Drs. Hans Tuanakota dan Osman Bing Satri.

4. Profitabilitas

Sudana (2015) menjelaskan rasio profitabilitas adalah alat ukur yang digunakan untuk mencerminkan tingkat pencapaian perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan sumber daya perusahaan yaitu aktiva, modal, atau penjualan perusahaan. Menurut Kasmir (2016) Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari laba atau keuntungan pada suatu periode tertentu. Kemampuan perusahaan menghasilkan dan menaikkan laba dapat menarik investor untuk berinvestasi pada perusahaan maka permintaan saham meningkat, permintaan saham yang tinggi akan

meningkatkan harga saham perusahaan sehingga nilai perusahaan juga akan meningkat.

Sudana (2015) menjelaskan bahwa terdapat beberapa cara untuk mengukur nilai profitabilitas, yaitu Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Profit Margin Ratio, dan Basic Earning Power. Dalam penelitian ini menggunakan ROA sebagai indikator untuk mengukur profitabilitas. ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki, semakin tinggi ROA maka kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba juga tinggi (Yanti & Darmayanti, 2019)

5. Kebijakan Dividen

Menurut Husnan (2015) kebijakan dividen menyangkut tentang masalah penggunaan laba yang menjadi hak para pemegang saham. Laba tersebut dapat dibagikan sebagai dividen atau ditahan untuk diinvestasikan kembali dengan tetap memperhatikan tujuan perusahaan yaitu meningkatkan nilai perusahaan. Jika perusahaan membagikan dividennya maka akan mengurangi laba ditahan dan akan mengurangi sumber dana perusahaan, dan sebaliknya apabila perusahaan memilih untuk menahan laba maka sumber dana perusahaan akan semakin banyak.

Menurut Suratman & Utomo (2021) kebijakan dividen juga dianggap sebagai sinyal bagi investor apakah perusahaan dalam keadaan

baik atau buruk. Perusahaan yang membagikan dividennya akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya sehingga banyak investor yang membeli saham dan berimbas pada harga saham yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. kebijakan dividen biasanya dihitung menggunakan rumus dividen payout ratio (DPR) yang digunakan untuk menggambarkan tingkat presentase laba perusahaan yang bisa diberikan kepada pemilik saham sebagai cash dividen.

6. Struktur Modal

Sudana (2015) menjelaskan bahwa struktur modal (capital structure) berkaitan dengan pembelanjaan jangka panjang suatu perusahaan yang diukur dengan perbandingan utang jangka Panjang dengan modal sendiri. Wardani *et al.*, (2022) mendefinisikan struktur modal sebagai rasio antara modal asing dan ekuitas. Struktur modal menjelaskan teori tentang dampak keberadaan struktur modal terhadap nilai perusahaan, menjelaskan kebijakan pembiayaan perusahaan dalam menentukan rasio hutang dan ekuitas perusahaan.

Menurut Brigham & Houston, (2010) struktur modal penting bagi perusahaan karena baik buruknya struktur modal akan berpengaruh langsung terhadap posisi finansial perusahaan yang pada akhirnya akan mempengaruhi nilai perusahaan.

Dalam penelitian ini struktur modal dihitung menggunakan debt to equity ratio (DER). DER merupakan perbandingan total utang yang dimiliki oleh perusahaan dengan total ekuitas (Irawan & Kusuma, 2019)

7. Nilai Perusahaan

Menurut Harmono (2017) nilai perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang merepresentasikan bagaimana penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan. Nilai perusahaan adalah nilai tambah bagi pemegang saham yang tercermin pada harga saham yang nantinya menjadi nilai unggul bagi perusahaan dalam mencapai tujuan jangka panjang perusahaan yaitu memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham.

Menurut Saragih *et al.*, (2019) memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting bagi suatu perusahaan karena memkasimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan tujuan utama perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya pada kinerja perusahaan dan juga pada prospek perusahaan di masa depan. Bagi perusahaan yang sudah go public nilai perusahaan akan tercermin dari nilai pasarnya.

Hamono (2017) menjelaskan bahwa terdapat untuk mengukur nilai perusahaan dapat menggunakan indikator price to book value (PBV), Price Earning Ratio (PER) atau dengan Tobin's Q. dalam

penelitian ini menggunakan PBV sebagai indikator untuk mengukur nilai perusahaan. price to book value adalah rasio yang menggambarkan seberapa besar nilai pasar terhadap nilai buku saham suatu perusahaan. semakin tinggi PBV maka akan menunjukkan semakin besar kepercayaan kepercayaan pasar terhadap prospek perusahaan. Rasio PBV dihitung dengan membagi nilai pasar saham dengan nilai buku saham.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu mengehai pengaruh *good corporate governance*, profitabilitas, kebijakan dividen, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

No	Penulis dan Tahun	Judul	Variabel X	Variabel Y	Alat Analisis	Hasil
1.	Suhartono Dwi Susilowati Astutih (2022)	Pengaruh Good Corporate Governance, Kebijakan Dividen, ROA Dan Pertumbuhan Laba Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan	Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen, ROA, Pertumbuhan Laba	Nilai Perusahaan	Analisis Regresi Linier Berganda	Kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, kebijakan dividen berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai

						perusahaan serta return on asset dan pertumbuhan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan
2.	Haritra Dyah Lembayung Kartika Hendra Titisari Endang Masitoh (2022)	Pengaruh Good Corporate Governance Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Di Masa Pandemic Covid-19	Kepemilikan Manajerial Komite Audit Kinerja Keuangan (Profitabilitas)	Nilai Perusahaan	Analisis Regresi Linier Berganda	Kepemilikan manajerial dan kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan,, sedangkan ukuran komite audit tidak berpengaruh
3.	Eny Kusumawati Adi Setiawan (2019)	The Effect Of Manajerial Ownership, Institutional Ownership, Company Growth, Liquidity. And Profitability On Company Value	Manajerial Ownership Institutional Ownership Company Growth Liquidity Profitability	Nilai Perusahaan	Analisis Regresi Linier Berganda	Kepemilikan manajerial dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan kepemilikan institusional, pertumbuhan perusahaan, dan likuiditas tidak berpengaruh
4.	Taufik Hidayat	Pengaruh Good Corporate	Kepemilikan	Nilai Perusahaan	Analisis Regres	Dewan komisaris independent

	Edi Triwibowo Novel Vebriana Marpaung (2021)	Governance Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan	Institusional Dewan Komisaris Independent Komite Audit ROE		i Linier Berganda	dan ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, kepemilikan institusional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, komite audit tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
5.	Nurisyah Marthania Erna Setiany (2022)	The Effect Of Good Corporate Governance And Earnings Quality On Firm Value: An Empirical Study Of LQ 45 Companies, Indonesia	Institutional Ownership Managerial Ownership Composition Of The Independent Board Of Commissioners Audit Committee Earnings Quality	Nilai Perusahaan	Analisis Regresi Linier Berganda	Komposisi dewan komisaris independen berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komite audit dan earnings quality tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

6.	Yusmiarti Hesti Setiorini Lola Pitaloka (2019)	Pengaruh Good Corporate Governance, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Indonesia	Komite Audit Komisaris Independen Profitabilitas Leverage	Nilai Perusahaan	Analisis Regresi Linier Berganda	Komite audit, komisaris independen, dan leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan sedangkan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan
7.	Safarudin Riski Majid Kartika Hendra Titisari Siti Nurlaela (2020)	Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Komite Audit, Dan Dewan Direksi Terhadap Nilai Perusahaan	Profitabilitas Leverage Komite Audit Dewan Direksi	Nilai Perusahaan	Analisis Regresi Linear Berganda	Profitabilitas, leverage, dan komite audit mempengaruhi perusahaan. Sedangkan dewan direksi tidak berpengaruh pada nilai perusahaan
8.	Anggita Langgeng Wijaya (2020)	The Effect Of Audit Quality On Firm Value: A Case In Indonesian Manufacturing Firm	Audit Quality	Nilai Perusahaan	Analisis Regresi Linear Berganda	Kualitas audit berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan
9.	Lesty Atika Hendrik Manossoh Sonny Pangerapan (2022)	Pengaruh Kualitas Audit dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada	Kualitas Audit Pertumbuhan Perusahaan	Nilai Perusahaan	Analisis Regresi Linear Berganda	Kualitas audit berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. sedangkan pertumbuhan

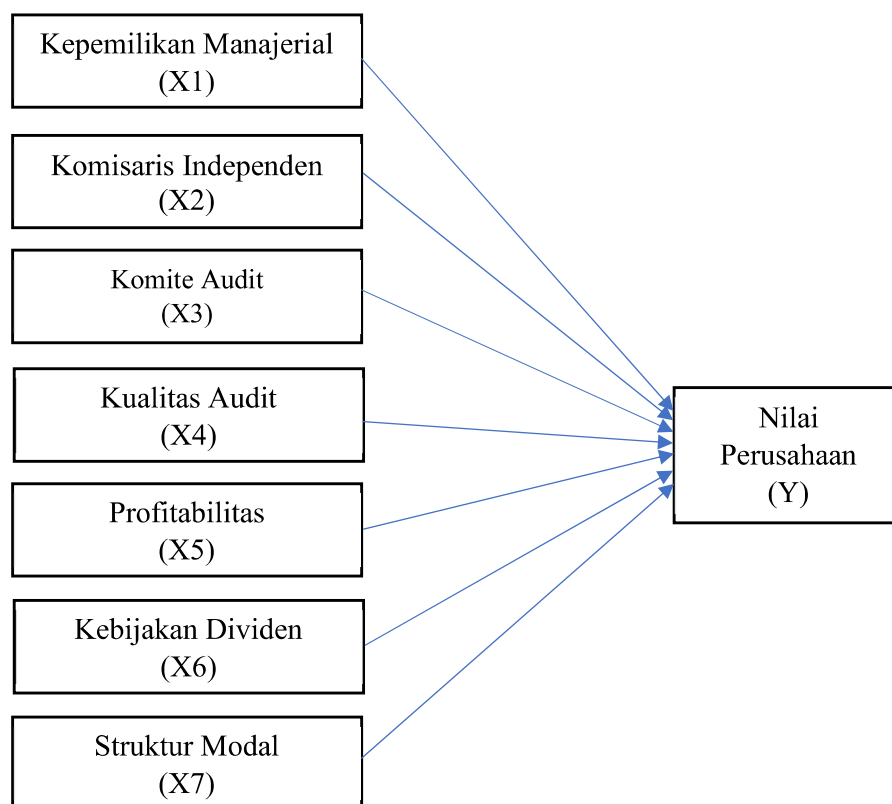
		Perusahaan Tambang Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)				n perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan
10	Markonah Agus Salim Johanna Fransiska (2020)	Effect of profitability, leverage, and liquidity to the firm value	Profitability Leverage Liquidity	Nilai Perusahaan	Regresi data panel	Profitabilitas dan leverage berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan
11.	Della Tantawi Jonnardi (2020)	Pengaruh likuiditas, firm growth, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan	Likuiditas Firm Growth Leverage profitabilitas	Nilai Perusahaan	Analisis Regresi Linear Berganda	Likuiditas dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan namun negatif terhadap nilai perusahaan. sedangkan leverage dan profitabilitas berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan

12	Ferdy Prasetya Margono Rilla Gantino (2021)	The influence of firm size, leverage, profitability, and dividend policy on firm value of companies in Indonesia stock exchange	Company size Leverage Profitability Dividend policy	Nilai Perusahaan	Analisis Regresi Linear Berganda	Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan Sedangkan leverage, profitabilitas, dan kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan
13	Ginanjjar Agung Sri Hasnawati R.A. Friska Huzaimah (2021)	The effect of investment decision, financing decision, dividend policy on firm value (study on food and beverage industry listed on the Indonesia stock exchange, 2016-2018)	Investment decision Financing decision Dividend policy	Nilai Perusahaan	Analisis Regresi Linear Berganda	Keputusan investasi dan kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. sedangkan keputusan pembiayaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan
14	John Raphael Saragih Azhar Maksum Keula Erwin (2020)	Analysis of the effect of firm size, capital structure, firm growth and financial performance on firm value in	Firm size Capital structure Firm growth Financial performance	Nilai Perusahaan	Analisis Regresi Linear Berganda	Ukuran perusahaan, struktur modal, dan kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap

		manufacturing companies listed in Indonesia stock exchange 2014-2017				nilai perusahaan, sedangkan pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan
15	Henry Broto Seno Hakiman Tamrin (2020)	Analysis of financial performance towards firm value (case study at building construction sub sectors on IDX during period of 20112-2018	Capital structure Profitability Liquidity Activity Company size	Nilai Perusahaan	Analisis Regresi Linear Berganda	Struktur modal dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, aktivitas dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, sedangkan likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

C. Kerangka Pikir

Menurut Sugiyono (2017) kerangka pikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Berikut ini adalah gambaran kerangka pikir dalam penelitian ini:



Gambar 3 Kerangka Pikir

D. Hipotesis

1. Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Effendi (2016) kepemilikan manajerial adalah jumlah saham yang dimiliki oleh pihak manajemen. Adanya kepemilikan saham oleh pihak manajemen maka manajemen akan lebih hati-hati dalam bertindak dan mengambil keputusan, pihak manajemen juga akan termotivasi untuk meningkatkan kinerja sehingga nilai perusahaan akan meningkat Lauw & Rahadian, (2022). Penelitian yang dilakukan oleh Suhartono *et al.*, (2022) dan Lembayung *et al.*, (2022) membuktikan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan

H1: Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

2. Pengaruh Komisaris Independent Terhadap Nilai Perusahaan

Komisaris Independen merupakan anggota komisaris yang tidak terafiliasi dengan manajemen, anggota dewan lainnya dan pemegang saham pengendali serta bebas dari hubungan bisnis dan hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak secara independen (KNKG). Adanya keberadaan komisaris independen yang memonitoring perusahaan dapat membuat nilai perusahaan meningkat (Andriyawan & Zulvia, 2021). Penelitian yang dilakukan oleh Hidayat *et al.*, (2021) dan Marthania & Setiany, (2022)

membuktikan bahwa Komisaris Independen berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H2: Komisaris Independen berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

3. Pengaruh Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan

Peraturan OJK Nomor 55/POJK.04/2015 menjelaskan bahwa komite audit adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada dewan komisaris dalam melaksanakan tugas dan fungsinya. Komite Audit bertugas membantu dewan komisaris dalam melakukan fungsi pengawasan dan membantu untuk memastikan bahwa laporan keuangan disajikan secara wajar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum dan struktur pengendalian internal perusahaan dilaksanakan dengan baik. Majid *et al.*, (2020) dalam penelitiannya membuktikan bahwa komite audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan. tinggi atau rendahnya jumlah komite audit yang tercantum dalam laporan tahunan perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan, dikarenakan apabila perusahaan memiliki komite audit yang jumlahnya memadai maka komite audit dapat membantu dewan komisaris dalam melakukan fungsi pengawasan sehingga akan menghasilkan nilai perusahaan yang tinggi

H3: Komite Audit Berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

4. Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Nilai Perusahaan

Kualitas audit dapat diartikan sebagai bagus atau tidaknya suatu pemeriksaan yang dilakukan oleh seorang auditor. Berdasarkan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP, 2011) pelaksanaan audit yang dilakukan oleh auditor dikatakan berkualitas jika memenuhi ketentuan/standar pengauditan. Auditor yang berkualitas tinggi diharapkan mampu meningkatkan kepercayaan investor terhadap informasi yang tercantum dalam laporan keuangan perusahaan sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan. penelitian yang dilakukan oleh Wijaya, (2020) membuktikan bahwa kualitas audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H4: Kualitas Audit berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

5. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Kasmir (2016) Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari laba atau keuntungan pada suatu periode tertentu. Kemampuan perusahaan menghasilkan dan menaikan laba dapat menarik investor untuk berinvestasi pada perusahaan maka permintaan saham meningkat, permintaan saham yang tinggi akan meningkatkan harga saham perusahaan sehingga nilai perusahaan juga akan meningkat. Penelitian yang dilakukan oleh Nurmadi & Novietta, (2022) membuktikan bahwa profitabilitas yang

dihitung menggunakan rasio ROA berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H5: Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

6. Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Husnan (2015) kebijakan dividen merupakan keputusan apakah laba yang dihasilkan oleh perusahaan dibagikan kepada para pemegang saham sebagai dividen atau ditahan untuk diinvestasikan kembali. Menurut Suratman & Utomo, (2021) kebijakan dividen juga dianggap sebagai sinyal bagi investor apakah perusahaan dalam keadaan baik atau buruk. Perusahaan yang membagikan dividenya akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya sehingga banyak investor yang membeli saham dan berimbas pada harga saham yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Margono dan Gantino (2021) membuktikan dalam penelitian bahwa kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan

H6: Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

7. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Sudana (2015) menjelaskan bahwa struktur modal (capital structure) berkaitan dengan pembelanjaan jangka panjang suatu perusahaan yang diukur dengan perbandingan utang jangka Panjang dengan modal sendiri. Menurut Brigham & Houston, (2010) struktur

modal penting bagi perusahaan karena baik buruknya struktur modal akan berpengaruh langsung terhadap posisi finansial perusahaan yang pada akhirnya akan mempengaruhi nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Broto Seno & Thamrin, (2020) membuktikan bahwa struktur modal yang diproksikan dengan Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H7: Struktur Modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

BAB V

Penutup

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh Kepemilikan Manajerial, Komisaris Independen, Komite Audit, Kualitas Audit, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan Sektor *Consumer Non-Cyclicals* Tahun 2019-2021 dengan pengujian menggunakan SPSS, maka dapat ditarik kesimpulan :

1. kepemilikan manajerial tidak berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan.
2. komisaris independen berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan.
3. komite audit tidak berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan.
4. kualitas audit tidak berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan.
5. profitabilitas berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan.
6. kebijakan dividen tidak berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan.
7. struktur modal berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, maka saran dari peneliti untuk penelitian selanjutnya adalah:

1. Disarankan untuk memilih atau menambahkan variabel lain selain dari variabel yang sudah diteliti dalam penelitian ini,
2. Disarankan untuk dapat memperpanjang rentang waktu pengamatan dan memilih objek penelitian yang berbeda, serta
3. Disarankan untuk dapat menambah jumlah sampel dan memperluas populasi.

Daftar Pustaka

- Agung, G., Hasnawati, S., & Huzaimah, R. A. F. (2021). The Effect of Investment Decision, Financing Decision, Dividend Policy on Firm Value. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 17(1), 1–12. <https://doi.org/10.23960/jbm.v17i1.189>
- Ainy, R. N., & Barokah, Z. (2019). Corporate Governance, Environmental Responsibility and Firm Value: An Empirical Study in Indonesia and Malaysia. *Journal of Accounting and Investment*, 20(2). <https://doi.org/10.18196/jai.2002117>
- Amrizal, & Rohmah, S. H. N. (2017). Pengaruh kepemilikan institusional, dewan komisaris independen, komite audit dan kualitas audit terhadap tax avoidance. *Seminar Nasional Dan The 4th Call for Syariah Paper*, 1(4), 76–89. <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/xmlui/handle/11617/9217>
- Amro, P. Z. N., & Asyik, N. F. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(7).
- Andriyawan, D., & Zulvia, Y. (2021). The Effect Of Good Corporate Governance and Leverage on Firm Value With Profitability As a Moderating Variable in Manufacturing Companies. *Financial Management Studies*, 1(2), 11–23. <https://doi.org/10.24036/jkmb.xxxxxxxx>
- Atika, L., Manossoh, H., & Pangerapan, S. (2022). Pengaruh Kualitas Audit dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Tambang yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) The Effect of Audit Quality and Company Growth on Company Value in Mining. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, Dan Hukum)*, 6(1), 879–886.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2010). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat.
- Broto Seno, H., & Thamrin, H. (2020). Analysis of Financial Performance Towards Firm Value (Case Study At Building Construction Sub Sectors on Idx During Period of 2012–2018). *Journal of Accounting and Finance Management*, 1(2), 209–218. <https://doi.org/10.38035/jafm.v1i2.27>
- Candradewi, M. R. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance Mechanism Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*, 12(2), 175–185. <https://doi.org/10.24843/jekt.2019.v12.i02.p06>
- Chusnitah, N., & Retnani, E. (2017). *Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*. 6(November).
- Dahlia, E. D. (2018). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kualitas Laba Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Menara Ilmu*, 12(7), 16–27.
- DeAngelo, L. E. (1981). Auditor size and audit quality. *Journal of Accounting*

- and Economics, 3(3), 183–199. [https://doi.org/10.1016/0165-4101\(81\)90002-1](https://doi.org/10.1016/0165-4101(81)90002-1)
- Effendi, M. A. (2016). *The Power of Good Corporate Governance: Teori dan Implementasi*. Salemba Empat.
- Falikhatun, F., Kumalasari, D. M., & Wijayanto, A. (2020). Corporate Governance And Firm Value. *Stability: Journal of Management and Business*, 3(2), 1–7. <https://doi.org/10.26877/sta.v3i2.7776>
- Fauzi, N., & Isroah, M. S. (2019). The effect of good corporate governance and tax avoidance on the firm value (an empirical study at private companies registered in the lq45 index of indonesia stock exchange in 2015-2017). *Journal Student UNY*, 7(8), 1–20. <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/profita/article/view/16475>
- Forum for Corporate Governance in Indonesia. (2002). *Peranan Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam Pelaksanaan Corporate Governance (Tata Kelola Perusahaan):Seri Tata Kelola Perusahaan (Corporate Governance) Jilid II* (pp. 1–36).
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS* (Edisi 5). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harischandra, H., & Sudirgo, T. (2021). Pengaruh Growth, Profitability, Firm Size, Dan Capital Strucutre Terhadap Firm Value. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 3(3), 1235. <https://doi.org/10.24912/jpa.v3i3.14919>
- Harmono. (2017). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard*. Penerbit Bumi Aksara.
- Hidayat, T., Triwibowo, E., & Vebrina Marpaung, N. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 6(01), 1–18. <https://doi.org/10.37366/akubis.v6i01.230>
- <https://finance.yahoo.com/>
- <https://www.idxchannel.com/market-news/rajin-bagi-dividen-saham-unilever-indonesia-unvr-masih-downtrend>
- <https://investasi.kontan.co.id/news/sektor-consumer-non-cyclicals-tertekan-sejak-awal-tahun-ini-pemberatnya>
- Husna, A., & Satria, I. (2019). Effects of Return on Asset, Debt To Asset Ratio, Current Ratio, Firm Size, and Dividend Payout Ratio on Firm Value. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 9(5), 50–54. <https://doi.org/10.32479/ijefi.8595>
- husnan, S., & Pudjiastuti, E. (2015). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Edisi 7). UPP STIM YKPN.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. (2011). *Standar Profesional Akuntan Publik*. Penerbit Salemba Empat.
- Irawan, D., & Kusuma, N. (2019). Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal AKTUAL*, 17(1), 66. <https://doi.org/10.47232/aktual.v17i1.34>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360. [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)

- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada.
- Komite Nasional Kebijakan Governance. (2006). *Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia*.
- Kurnianingrum, A., & Sitawati, R. (2020). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Komite Audit Dan Kualitas Audit Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019. *Dharma Ekonomi*, Vol 27 No, 47–60.
- Kusumawati, E., & Setiawan, A. (2019). the Effect of Managerial Ownership, Institutional Ownership, Company Growth, Liquidity, and Profitability on Company Value. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, Vol 4, No 2 (2019), 136–146. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v4i2.8574>
- Kusumawati, H. W., Titisari, K. H., & Siddi, P. (2021). The Influence of Profitability , Leverage , Dividend Policy , Liquidity and Institutional Ownership on Firm Value LQ45. *Journal of Indonesian Science Economic Research*, 3(1), 1–8.
- Lauw, T. T., & Rahadian, J. (2022). Good Corporate Governance Dalam Mempengaruhi Firm Value dengan Pemoderasi Corporate Social Responsibility. *Jurnal Akuntansi*, 14(November), 360–370. <https://journal.maranatha.edu/index.php/jam/article/view/5431%0Ahttps://journal.maranatha.edu/index.php/jam/article/view/5431/2333>
- Lembayung, H. D., Titisari, K. H., & Masitoh, E. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance & Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Di Masa Pandemi Covid-19. *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)*, 9(2), 15–21. <https://doi.org/10.36987/ecobi.v9i2.2909>
- Lestari, W., & Triyani, Y. (2017). Analisis Pengaruh Investment Opportunity Set Dan Komponen Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 6(1), 1–17.
- Majid, S. R., Titisari, K. H., & Nurlaela, S. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Komite Audit Dan Dewan Direksi Terhadap Nilai Perusahaan. *JRAK*, 11(1), 1–18.
- Margono, F. P., & Gantino, R. (2021). Influence of Firm Size, Leverage, Profitability, and Dividend Policy on Firm Value of Companies in Indonesia Stock Exchange. *Copernican Journal of Finance & Accounting*, 10(2), 45–61. <https://doi.org/10.12775/cjfa.2021.007>
- Markonah, M., Salim, A., & Franciska, J. (2020). *Effect of profitability, leverage, and liquidity to the firm value*. 1(1), 83–94. <https://doi.org/10.31933/DIJEFA>
- Marthania, N., & Setiany, E. (2022). The Effect of Good Corporate Governance and Earnings Quality on Firm Value: An Empirical Study of LQ 45 Companies, Indonesia. *Journal of Economics, Finance and Accounting Studies*, 4(2), 78–90. <https://doi.org/10.32996/jefas.2022.4.2.7>
- Nugroho, W., & Budiman, S. H. (2022). The Effect of Good Corporate Governance Mechanism and Firm Size on Firm Value in Property and Real Estate Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2019 Period. *International Journal of Accounting & Finance in Asia Pasific (IJAFAP)*, 5(1), 12–23.
- Nur, E. D. P. (2021). The Impact of Social Media on Firm Value: A Case Study of

- Oil and Gas Firms in Indonesia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(3), 0987–0996.
<https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no3.0987>
- Nurmadi, R., & Novietta, L. (2022). The Effect Of Profitability And Liquidity On Firm Value With Dividend Policy As Moderating Variable. *Accounting and Business Journal*, 4(1), 62–75. <https://doi.org/10.54248/abj.v4i1.4061>
- Nuryono, M., Wijanti, A., & Chomsatu, Y. (2019). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Komite Audit, Serta Kualitas Audit Pada Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 3(01), 199–212. <https://doi.org/10.29040/jie.v3i01.457>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2014). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33 /Pojk.04/2014 Tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik*.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2015). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55 /Pojk.04/2015 Tentang Pembentukan Dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit*.
- Pradana, I. Y. (2021). Effect of Leverage, Growth, Firm Size, Dividend Policy, and Interest Rate on Company Value. *Dinasti International Journal of Economics, Finance and Accounting*, 2(3), 288–300.
- Putranto, P., Maulidhika, I., & Scorita, K. B. (2022). Dampak Good Corporate Governance dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 7(1), 61. <https://doi.org/10.51211/joia.v7i1.1734>
- Putri, B. D., & Putri, E. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(10), 4767–4777.
<https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i10.1790>
- Putri, S. S. P., & Wahyuningsih, E. M. (2021). Firm Size , Laverage , Profitabilitas , Likuiditas , Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan. *Akuntabel*, 18(1), 41–50.
<https://doi.org/https://doi.org/10.30872/jakt.v18i1.8745>
- Ramdhonah, Z., Solikin, I., & Sari, M. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2017). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1), 67–82.
<https://doi.org/10.17509/jrak.v7i1.15117>
- Rianti, N. K. E., Putra, I. G. C., Manuari, I. A. R., & Wedasari, D. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan dan Kualitas Audit Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 208–215.
- Rosidah, A. Y., & Amanah, L. (2018). Pengaruh Kualitas Audit Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Food And Beverage. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 7(11), 1–17.
- Rosita, E., & Wibowo, R. A. (2021). The Effect of the Interdependence of the Corporate Governance Mechanism on Firm Value in Manufacturing

- Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. *Accounting and Finance ...*, 1(1), 1–24.
<https://profesionalmudacendekia.com/index.php/afs/article/view/65>
- Saragih, J. R., Maksum, A., & Erwin, K. (2019). Analysis Of The Effect Of Firm Size, Capital Structure, Firm Growth And Financial Performance On Firm Value In Manufacturing Companies Listed In Indonesia Stock Exchange 2014-2017. *International Journal Of Public Budgeting, Accountung And Finance*, 2(1), 1–10.
- Shintia, S., & Idayati, F. (2020). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(4).
- Sinaga, A. N., Halim, C., & Sonia, S. (2021). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 4(2), 410–418. <https://doi.org/10.31539/costing.v4i2.1614>
- Sitardja, M. (2019). Dampak Penghindaran Pajak, Kepemilikan Blockholder, Komisaris Independen Dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan. *Indonesian Journal of Accounting and Governance*, 1(2), 14–33.
<https://doi.org/10.36766/ijag.v1i2.7>
- Sondakh, R. (2019). the Effect of Dividend Policy, Liquidity, Profitability and Firm Size on Firm Value in Financial Service Sector Industries Listed in Indonesia Stock Exchange 2015-2018 Period. *Accountability*, 8(2), 91.
<https://doi.org/10.32400/ja.24760.8.2.2019.91-101>
- Sudana, I. M. (2015). *Manajemen Keuangan perusahaan Teori dan Praktek*. Erlangga.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metodelogi Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*. Alfabeta.
- Suhartono, S., Susilowati, D., & Astutih, A. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance, Kebijakan Dividen, Roa Dan Pertumbuhan Laba Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal GeoEkonomi*, 13(2), 138–154.
<https://doi.org/10.36277/geoekonomi.v13i2.224>
- Sunarni, & Trisnawati, R. (2021). Analisis Pengaruh Manajemen Laba Dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks Jii Periode Tahun 2015-2018. *Jurnal Akuntansi Aisyah*, 30–38.
- Suratman, & Utomo, N. A. (2021). Pengaruh Profitabilitas , Likuiditas , Firm Growth , Kebijakan Deviden Dan Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan (Studi (Pada Sektor Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019). *CEMERLANG :Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Bisnis*, 2(2).
- Tambalean, F. A. K., Manossoh, H., & Runtu, T. (2018). Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bei. *Going Concern* :

- Jurnal Riset Akuntansi*, 14(1), 465–473.
<https://doi.org/10.32400/gc.13.04.21255.2018>
- Tantawi, D., & Jonnardi. (2020). Pengaruh Likuiditas, Firm Growth, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(4), 1435. <https://doi.org/10.24912/jpa.v2i4.9323>
- The Indonesian Institute for Corporate Governance. (2014). *Laporan Hasil Riset dan Pemeringkatan Corporate Governance Perception Index 2014: Godd Corporate Governance Dalam Perspektif Penciptaan Nilai*.
- Wardani, S. D. M., Wijaya, A. L., Paramitha Devi, H., & Ayera, A. (2022). Effect of Capital Structure, Tax Avoidance, and Firm Size on Firm Value with Dividend Payout Ratio as Moderating. *Journal of Business and Management Review*, 3(1), 069–081. <https://doi.org/10.47153/jbmr31.3022022>
- Widiatmoko, J. (2020). Corporate Governance Mechanism and Corporate Social Responsibility on Firm Value. *Relevance: Journal of Management and Business*, 3(1), 13–25. <https://doi.org/10.22515/relevance.v3i1.2345>
- Wijaya, A. L. (2020). The Effect of Audit Quality on Firm Value: A Case in Indonesian Manufacturing Firm. *Journal of Accounting Finance and Auditing Studies (JAFAS)*, 6(1), 1–15.
<https://doi.org/10.32602/jafas.2020.001>
- Yanti, I. G. A. D. N., & Darmayanti, N. P. A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Makanan Dan Minuman. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(4), 2297. <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2019.v08.i04.p15>
- Yulianti, R., Suriana, I., & Kusno, H. S. (2021). Analisis Pengaruh Free Cash Flow, Kebijakan Dividen, dan Kepemilikan Saham Manajerial terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Bank BUMN periode 2010-2019). *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 17(1), 44–51.
<https://doi.org/10.31940/jbk.v17i1.2470>
- Yuniastri, N. P. A., Endiana, I. D. M., & Kumalasari, P. D. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 69–79.
- Yusmaniarti, Setiorini, H., & Pitaloka, L. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(4), 406–418.
www.idx.co.id